



Penerapan Metode *TAMYIZ* (Cara Asyik Belajar Bahasa Arab) untuk Anak

Arina Hunafa Qudsi¹, Dadan Anugrah²

¹PAI, Tarbiyah, UIN sunan Gunung Djati Bandung, arinahunafaqudsy@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, dadananugrah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Metode *TAMYIZ* adalah metode yang pas untuk anak agar mereka gembira belajar. Pembelajaran ini tercetus karena adanya rasa kekhawatiran yang begitu mendalam akibat minimnya pengetahuan anak dalam bahasa Arab. Untuk menghindari hal hal yang tidak diinginkan seperti buta aksara Arab di zaman yang akan mendatang, saya berinisiatif menerapkan metode ini pada anak usia dini dengan masuk pada dunia nya yakni bermain sambil belajar. Pembelajarannya tidak begitu sulit. Hampir seluruhnya menggunakan games. Saya tidak ingin di tahun yang akan mendatang generasi islami akan punah bahkan tak tau apa arti kitab yang mereka baca. Semoga dengan adanya metode ini dapat meringankan beban semuanya.

Kata Kunci: metode, pengetahuan, pembelajaran

Abstract

The TAMYIZ method is the right method for children to make them happy to learn. This learning was sparked because of a deep sense of concern due to the lack of knowledge of children in Arabic. To avoid unwanted things such as Arabic illiteracy in the future, I took the initiative to apply this method to early childhood by entering the world of playing while learning. The learning is not that difficult. Almost all of them use games. I don't want the next year the Islamic generation to be extinct, they don't even know what the books they read mean. Hopefully with this method can lighten the burden of all.

Keywords: methode, knowledge, teach

A. PENDAHULUAN

Latar belakang terlintasnya metode *TAMYIZ* yang digunakan saat pembelajaran berawal dari kekhawatiran akan minimnya pembelajaran bahasa Arab. Juga sering saya temui pada anak yang hampir memasuki jenjang pendidikan Menengah Atas belum memahami apa itu bahasa Arab yang ringan, yang sering kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Apalagi *Alquranul Karim* yang memang asli benar-benar menggunakan bahasa Arab.

Saya Berharap setelah diterapkannya metode ini, mereka dapat memahami setidaknya ada harapan untuk mereka agar benar benar memahami bahwa betapa

pentingnya bahasa Arab. Bukan karena diri sendiri, tetapi juga untuk generasi yang akan datang kelak.

"Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab."

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode *TAMYIZ* adalah lembar kerja (*work sheet*) tentang formulasi teori dasar Quantum *Nahwu-Shorof* yang masuk dalam kategori *Arabic for Specific Purpose* (ASP) dengan target sangat sederhana yaitu sedari kecil anak SD/MI dan pemula (yaitu siapa saja yang sudah bisa membaca al-Qur'an) pintar membaca, menerjemahkan, dan mencocokkan kata bahasa Indonesia dengan bahasa Arab. Setelah ditelusuri, ternyata metode ini sangat efektif untuk usia berapapun. Tanda berhasilnya metode ini diterapkan yakni dengan memberikan sebuah narasi di akhir dengan menggunakan bahasa Arab lalu mereka menerjemahkan.

Mereka berulang kali meminta team pengajar agar memberikan sebuah soal dengan menggunakan bahasa Arab lalu menerjemahkannya. Dengan sigap dan semangat mereka menjawab soal dengan berebut.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan dan proses pembelajaran ini berlangsung dalam satu bulan. Dimana setiap minggunya metode yang diajarkan beragam. Diawali dengan tatap muka pertama dibuka dengan games aerobic terlebih dahulu agar mencegah tegang pada anak. Dilanjut di Minggu kedua mulai serius, harus fokus. Jika ada salah satu diantara mereka melenceng maka akan diberi sanksi berupa teguran dan hafalan beberapa kosa kata Arab.

Dalam pelaksanaannya, tak hanya otak kanan, tetapi otak kiri juga berfungsi untuk menopang konsentrasi. IQ dan SQ benar-benar dipakai dalam metode ini. Dimana keduanya mesti saling bersinergi, membantu satu sama lain.

Dilanjut Minggu ketiga mereka dituntut agar benar benar fokus mengisi beberapa ebal yang diberi oleh pengajar.

1. Singkatan dan Akronim

Intelligence Quotients (IQ) adalah kemampuan seseorang untuk menalar, memecahkan masalah, belajar, memahami gagasan, berpikir, dan merencanakan sesuatu.

SQ atau lebih tepat disebut SI adalah singkatan dari Spiritual *Intelligence* artinya kecerdasan ruhaniah.

2. Gambar dan Tabel

Tabel 1. Susunan Program Ajar kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Proses pengajaran	Memberikan pemahaman	<i>TAMYIZ method</i>
2	Pengaplikasian perorangan	Agar semua anak benar-benar mengerti	<i>TAMYIZ method</i>



Gambar 1. Penerapan metode *TAMYIZ*



Gambar 2. Pengaplikasian perorangan

D. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah, terima kasih pada Tuhan Yang Maha Kuasa, yang maha benar dan penuh kasih sayang atas terlimpahnya pemahaman dan pencerahan pada pikiran kita semua. Sehingga proses pembelajaran dapat mudah terserap dan efektif berjalan sesuai fungsinya.

Terima kasih untuk para orangtua yang telah mendukung sepenuhnya baik itu dengan materil dan dorongan emosional yang luar biasa pada anak-anaknya.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari semua metode *TAMYIZ* yang diajarkan seluruhnya dengan pencapaian bahagia. Setiap bab berbeda judul dan judul yang diajarkan berbeda pula permainannya sehingga tidak membuat bosan dalam penerapannya.

Anak dapat mudah menghafal dan mengingat jika pembelajarannya penuh dengan nyanyian dan permainan. Mereka ibarat sedang tidak diajarkan pembelajaran bahasa Arab, tetapi bermain dengan permainan yang seluruhnya menggunakan bahasa Arab. Sehingga jika ia bertemu dengan tulisan Arab, apalagi Al-Qur'an mereka tidak alergi terhadap kosa kata Arab.

1. Kutipan dan Acuan

Keimanan dan ketakwaan menduduki posisi pertama dalam tujuan pendidikan nasional. Hal ini menunjukkan bahwa keimanan dan ketakwaan merupakan potensi dasar yang mutlak harus dimiliki oleh peserta didik. Iman adalah keyakinan tanpa keraguan, penerimaan yang menyeluruh, tanpa rasa keberatan, kesediaan untuk melakukan semua yang diperintahkan oleh Allah baik dalam keadaan ringan maupun berat (Jannah, 2006, hal. 70).

Pernyataan tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Engkoswara bahwa Iman berarti percaya dan yakin bahwa manusia diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa, dan tiada Tuhan selain dari pada-Nya. Selain itu manusia beriman, mengajarkan ajaran yang tertuang dalam Al-Qur"ān (Engkoswara, 2004, hal. 12).

Iman selalu dikaitkan dengan Takwa. Menurut Umar bin Khattāb r.a (Jannah, 2006, hal. 14) takwa diibaratkan ketika seseorang berjalan di jalanan yang penuh dengan onak dan duri. Pastilah orang tersebut akan berjalan sangat berhati-hati. Seorang individu memiliki keimanan dan ketaqwaan yang benar dan kokoh, segala tindak dan perbuatan akan dilakukannya dengan berhati-hati dan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak melanggar setiap perintah dan larangan Allah swt. Sedangkan menurut Abu Abdullah, takwa adalah usaha manusia untuk meninggalkan dan menjauhi segala perilaku maksiat yang akan menjauhkan manusia dari Allah swt (Sauri, 2011, hal. 76).

Begitupun kita mesti memahami apa itu Islam, Iman dan Ihsan dengan cara memahami terlebih dahulu bahasa Arab.

F. DAFTAR PUSTAKA

<https://fliphtml5.com/zvyhi/jdue/basic>

Saputra, Agus dan Wibowo Bakti.2020. *TAMYIZ fun*. Dompur: CV Angi.

Adi, Abdul Somad, dkk. 2007. Aktif dan Kreatif Bahasa arab untuk Kelas XI SMA/MA Program IPA dan IPS. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan pesantren Nasional.

Verina S. 2011. Penggunaan TAMYIZ fun. Bogor (ID): Pustaka Indonesia.

Sulthon, Ayoni. 2019. Cara Menerapkan metode asyik berbahasa Arab di <https://www.domainsia.com/tips/cara-menulis-daftar-pustaka-untuk-karya-ilmiah> (akses 2 Januari 2019)